

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Berikut ini akan dibahas mengenai profil lengkap dari CV Three Star Cahaya Buana yang meliputi profil perusahaan, logo perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

2.1.1 Profil Perusahaan

CV Three Star Cahaya Buana merupakan jawaban atas kebutuhan akan kualitas dan kecepatan layanan dalam industri perawatan alat medis. Didirikan pada tahun 2014, perusahaan ini bermula dari pelayanan service, maintenance, dan solusi troubleshooting terhadap alat-alat medis dan peralatan penunjangnya, baik dalam teori maupun praktik lapangan.

Perusahaan ini berlokasi di Jalan Perumahan Lembah Teratai Blok H2, Nomor 3, Rt.005 Rw 011, Desa Gagobangkong, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Meskipun berbasis di Bandung. CV Three Star Cahaya Buana dikelola oleh sekelompok tenaga ahli yang berpengalaman di industri perawatan alat medis. Mereka telah menjalani berbagai pelatihan, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi.

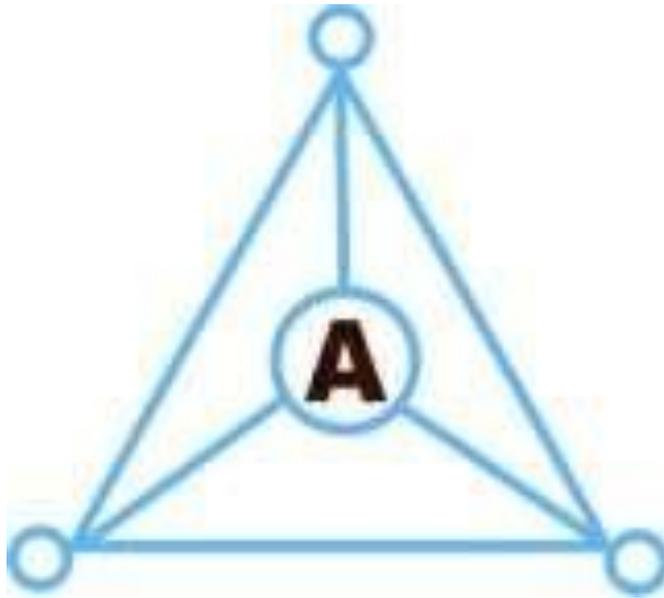
2.1.2 Visi dan Misi CV Three Star Cahaya Buana

Visi merupakan serangkaian tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan, sedangkan misi adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah visi dan misi perusahaan yang tercantum:

- a. Visi : sebagai Total Solution business partner
- b. Misi : sebagai mitra/partner strategis yang sanggup memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi personal ataupun Corporate customer

2.1.3 Logo Perusahaan

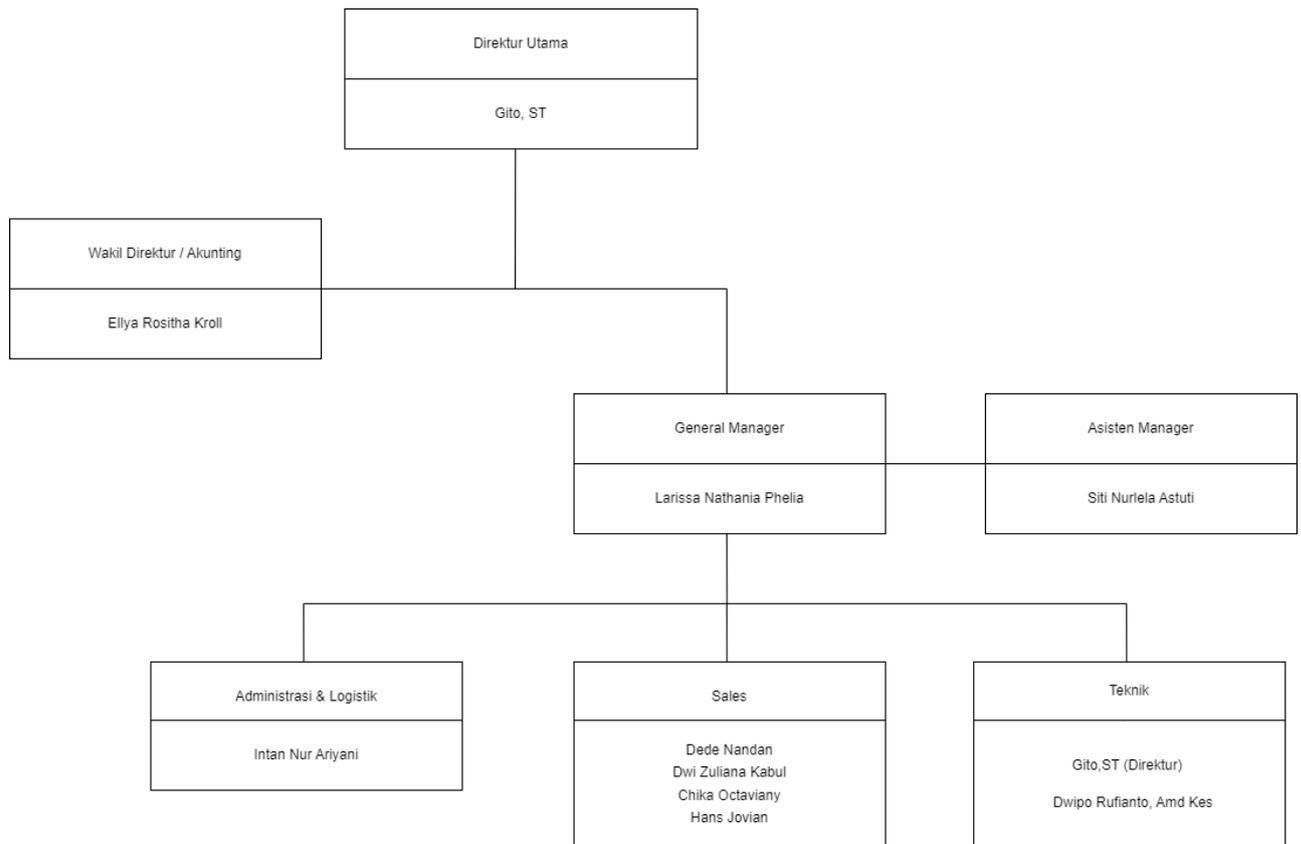
Logo adalah representasi visual yang konsisten dengan suatu organisasi, yang bertindak sebagai tanda identitas dan bagian yang tak terpisahkan dari identitas perusahaan. Logo dapat disebut juga sebagai simbol, gambaran, atau merek dagang yang berperan sebagai simbol identitas suatu entitas bisnis dan tanda pengenal yang menggambarkan karakteristik khusus perusahaan.



Gambar 2. 1 Logo CV Three Star Cahaya Buana

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menetapkan pola hubungan antara berbagai bidang kerja dan individu yang menunjukkan posisi serta peran mereka dalam kerjasama yang terorganisir. Struktur organisasi pada CV Three Star Cahaya Buana dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan tugas dan tanggungjawab dari masing masing jabatan yang ada di struktur organisasi CV Three Star Cahaya Buana :

1. Direktur Utama

- a. Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan.
- b. Menetapkan strategi dan arah perusahaan.
- c. Mengelola keuangan dan sumber daya perusahaan.
- d. Membangun dan memelihara hubungan dengan mitra dan pelanggan.
- e. Menjalin kerja sama dengan *Supplier* yang telah ada.
- f. Menerima dan mengkonfirmasi informasi serta daftar aksesoris dari General Manager.
- g. Melakukan pemesanan kepada supplier.

2. Wakil Direktur/Akunting

- a. Membantu Direktur Utama dalam mengelola keuangan dan sumber daya perusahaan.
- b. Mengelola akuntansi dan keuangan perusahaan.
- c. Menyusun laporan keuangan dan pajak.
- d. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan keuangan.
- e. Mengecek persediaan aksesoris setiap minggu.

3. General Manager

- a. Mengelola operasional harian perusahaan.
- b. Mengawasi dan mengkoordinasikan pekerjaan tim Administrasi, Sales, Teknik, dan Logistik.
- c. Memastikan kelancaran proses bisnis dan layanan kepada pelanggan.

4. Asisten Manager :

- a. Membantu General Manager dalam mengelola operasional harian perusahaan.
- b. Mengkoordinasikan pekerjaan tim Administrasi, Sales, Teknik, dan Logistik.
- c. Memastikan kelancaran proses bisnis dan layanan kepada pelanggan.

5. Administrasi

- a. Mengelola dokumen dan arsip perusahaan.
- b. Menangani administrasi keuangan.
- c. Membuat laporan penjualan dan pembelian.

6. Logistik

- a. Mengelola persediaan barang dan suku cadang.
- b. Mengatur pengiriman dan penerimaan barang.
- c. Memastikan ketersediaan barang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

7. Sales

- a. Mencari dan mengembangkan calon pelanggan.
- b. Menawarkan produk dan jasa perusahaan kepada pelanggan.
- c. Menangani negosiasi dan penjualan.
- d. Membangun dan memelihara hubungan dengan pelanggan.

8. Teknik

- a. Melakukan perbaikan dan perawatan alat-alat medis.

- b. Menginstal dan mengkonfigurasi alat-alat medis.
- c. Memberikan pelatihan dan edukasi kepada pelanggan tentang penggunaan alat-alat medis.
- d. Memastikan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah kumpulan konsep dengan pernyataan yang disusun secara sistematis, yang terdiri dari teori-teori penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian untuk memperkuat penjelasan dan hasil dari penelitian tersebut, sebagai berikut

2.2.1 Sistem Pembelian

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Secara terminologi, penggunaan sistem mencakup berbagai cara yang luas, sehingga sulit untuk memberikan definisi yang mencakup semua penggunaannya secara ringkas. Definisi sistem bergantung pada sudut pandang individu yang mencoba mendeskripsikannya. Misalnya, dalam hukum, sistem dianggap sebagai kumpulan aturan yang mengatur kapasitas sistem itu sendiri serta lingkungan di mana sistem beroperasi untuk menjamin keadilan dan kesetaraan [1].

Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Pembelian mencakup semua transaksi kredit yang terjadi di perusahaan, termasuk pembelian barang atau jasa. Dalam bisnis, pembelian mencakup segala transaksi yang terjadi di perusahaan, baik itu pembelian barang atau jasa, yang dilakukan secara tunai atau kredit. Oleh karena itu, pembelian tidak hanya melibatkan tindakan fisik memperoleh produk atau jasa, tetapi juga melibatkan proses keputusan dan perilaku konsumen [2].

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian,

mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Sistem ini menerima input berupa data, mengolahnya, dan menghasilkan output dalam bentuk informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Informasi ini memiliki nilai yang signifikan baik pada saat itu maupun di masa mendatang, serta mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi. Sistem informasi juga memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan fungsi tersebut [3].

Sekumpulan subsistem terinterkoneksi dalam suatu sistem informasi, bergabung secara keseluruhan, membentuk entitas yang terintegrasi, dan bekerja bersama-sama antar bagian dengan metode tertentu. Ini dilakukan untuk melaksanakan fungsi pengolahan data, menerima input berupa data, melakukan proses pengolahan, dan menghasilkan output berupa informasi. [4].

2.2.3 Peramalan (Forecasting)

Peramalan adalah perhitungan yang objektif dan dengan menggunakan data-data masa lalu, untuk menentukan Kecenderungan permintaan Ramalan penjualan yang akan datang metode peramalan sesuatu di masa yang akan datang. Peramalan bukan hanya sekadar proses, melainkan juga merupakan landasan utama dalam menetapkan strategi dan mengantisipasi dinamika pasar yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan peramalan dengan metode yang tepat, mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kondisi pasar serta mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai permintaan dan tren di masa mendatang [5] .

Selain itu, perencanaan juga memegang peranan krusial dalam upaya mempersiapkan langkah-langkah yang akan diambil di masa depan, berdasarkan analisis informasi aktual yang didapat dari data masa lalu. Perencanaan yang matang dan berbasis data merupakan fondasi yang kokoh dalam merumuskan kebijakan dan strategi perusahaan guna menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah dan persaingan yang semakin ketat. Metode peramalan menjadi instrumen yang vital dalam memperkirakan dan mengantisipasi berbagai potensi dan perubahan yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar, sehingga memberikan

kerangka kerja yang sistematis dan reliabel bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat dan berorientasi masa depan [6].

2.2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data relasional. Fungsi utama ERD adalah untuk merancang struktur data serta menggambarkan relasi antar data tanpa memperhatikan proses yang terlibat. Peter Chen pertama kali menggambarkan ERD sebagai bagian dari perangkat lunak CASE. Komponen-komponen yang terdapat dalam ERD mencakup entitas, relasi, atribut, dan kardinalitas. Entitas adalah objek yang dapat dibedakan dari yang lain, relasi adalah hubungan antara dua entitas atau lebih yang diungkapkan dalam kata kerja, atribut adalah properti yang dimiliki oleh setiap entitas, dan kardinalitas menunjukkan jumlah kemunculan suatu objek terhadap objek lain dalam suatu relasi. Kardinalitas relasi bisa ditunjukkan melalui modalitas, yang menandakan partisipasi entitas dalam suatu relasi, dan total constraint, yang menghubungkan data dalam entitas yang memiliki constraint tersebut secara keseluruhan [7].

2.2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan gambaran sistem secara lokal. Ini adalah alat yang sangat diakui dalam menyajikan alur data dalam sistem secara terstruktur dan jelas. Awalnya dikembangkan oleh Chris Gane dan Trish Sarson pada tahun 1979 sebagai bagian dari Structured System Analysis and Design Methodology (SSADM). Edward Yourdon dan Tom De Marco kemudian memperkenalkan variasi metode pada tahun 1980-an dengan mengganti persegi dengan sudut lengkung menggunakan lingkaran. Varian DFD yang diperkenalkan oleh Edward Yourdon dan Tom De Marco menjadi populer sebagai model analisis sistem perangkat lunak untuk sistem yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur [8].

2.2.5 Weighted Moving Average

Metode Weighted Moving Average diberikan bobot yang berbeda untuk setiap data historis masa lalu yang tersedia, dengan asumsi bahwa data historis yang paling terakhir atau terbaru akan memiliki bobot lebih besar dibandingkan dengan data historis yang lama karena data yang paling terakhir atau terbaru merupakan data yang paling relevan untuk peramalan.

$$\text{WMA} = (\sum (\text{Dt} * \text{bobot})) / (\sum \text{bobot}) \quad (1)$$

Keterangan:

Dt : Data aktual pada periode t

Bobot : Bobot yang diberikan untuk setiap tahun

2.2.6 Nilai Error

Nilai error merupakan nilai yang mengukur perbandingan antara data penjualan dan data peramalan. Yang digunakan untuk peramalan ada 3 macam, yaitu perbedaan (*Error*), Nilai Mutlak *Error* dan Persentase *Error*. Berikut perhitungan ketiga *error* tersebut : (2)

1. Perbedaan (*Error*)

Penjualan – Peramalan

2. Nilai Mutlak *Error*

Nilai Mutlak (*Error*) = Perbedaan (*Error*)

3. Persentase *Error*

Nilai Mutlak *Error* / Penjualan

2.2.7 Mean Absolute Percentage Error (MAPE)

MAPE (Mean Absolute Percentage Error) adalah metrik evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kesalahan relatif dari suatu model peramalan dalam meramalkan nilai yang sebenarnya. Ini mengukur rata-rata persentase kesalahan absolut dari semua prediksi dalam rentang waktu tertentu.

Rumus MAPE

$$\text{MAPE} = \frac{\text{Total Persentase Error}}{\text{Jumlah Data}} \quad (3)$$

2.2.9 Model Waterfall

Metode Waterfall merupakan salah satu pendekatan awal dalam Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC) yang mengikuti urutan serangkaian tahapan yang dimulai dari perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem secara berurutan. Pendekatan ini menawarkan pendekatan yang terstruktur dan linear dalam pengembangan perangkat lunak, dengan setiap tahapan bergantung pada hasil dari tahapan sebelumnya. Dalam proses Waterfall, setiap fase harus diselesaikan sepenuhnya sebelum fase berikutnya dimulai, sehingga menciptakan pendekatan yang sangat terstruktur dan mudah dipantau [9].

2.2.10 PHP

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang dirancang oleh pengembang web, khususnya oleh Rasmus Lerdorf, seorang pengembang software dan anggota tim Apache. Diluncurkan pada akhir tahun 1994, PHP awalnya dikembangkan dengan tujuan sederhana yaitu untuk mencatat pengunjung pada website pribadi Rasmus Lerdorf. Sejak saat itu, PHP berkembang menjadi bahasa pemrograman web yang dirancang khusus untuk membangun aplikasi berbasis web. Keistimewaan PHP tidak hanya terletak pada kenyataan bahwa tersedia secara gratis, tetapi juga karena kemudahannya dalam pembelajaran, membuatnya dapat diakses dan dipelajari oleh siapa saja [10].

Peran utama PHP dalam pengembangan website adalah melibatkan diri dalam tugas-tugas manajemen data dalam basis data. Dengan menggunakan PHP, pengembang dapat merancang dan mengimplementasikan fungsionalitas yang berkaitan dengan penyimpanan, pengambilan, dan manipulasi data dalam suatu database. Dengan demikian, PHP tidak hanya menjadi alat yang vital dalam

pembuatan tampilan visual dan antarmuka pengguna website, tetapi juga memainkan peran kunci dalam menjaga dan mengelola informasi yang disimpan dalam basis data, menciptakan dasar yang kuat untuk kinerja optimal dan keberlanjutan website [11] .

2.2.11 MySQL

MySQL adalah perangkat lunak database yang berperan sebagai tipe data relasional, mengadopsi struktur penyimpanan dalam tabel-tabel yang memiliki keterkaitan. Pendekatan ini memberikan keunggulan dalam pengelolaan data dengan memudahkan penyimpanan yang terstruktur dan tampilan informasi yang efisien. Keberlanjutan dalam manajemen data terorganisir dihadirkan oleh MySQL melalui sistem tabel yang terkait, memastikan pengambilan dan manipulasi data yang lancar. Dengan demikian, MySQL menjadi solusi yang handal untuk kebutuhan penyimpanan dan pengelolaan data relasional yang efektif [12] . MySQL merupakan sistem manajemen DBMS yang bersifat multiuser. Dengan karakteristik open source dan kemampuan menampung kapasitas yang besar, MySQL menjadi pilihan utama di kalangan programmer web. Sebagai program database server, MySQL dapat menangani proses penerimaan dan pengiriman data dengan kecepatan tinggi, mendukung akses multi user, dan menggunakan perintah standar SQL (Structured Query Language). Kemampuannya yang sangat cepat dan kemudahan penggunaan SQL membuat MySQL sangat populer di kalangan pengembang web yang membutuhkan efisiensi dan fleksibilitas dalam manajemen basis data mereka [13].

2.2.11 XAMPP

XAMPP merupakan sebuah perangkat lunak yang menyediakan server MySQL yang didukung oleh bahasa pemrograman PHP untuk pengembangan website dinamis. Selain itu, XAMPP juga menyertakan web server Apache yang dapat dijalankan pada berbagai platform seperti OS X, Windows, Linux, Mac, dan Solaris. Dengan XAMPP, pengguna dapat dengan mudah mengakses dan mengelola database server seperti MySQL, serta menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk keperluan pengembangan aplikasi web. Sebagai paket

lengkap yang mencakup server Apache, MySQL, dan PHP, XAMPP menyediakan lingkungan pengembangan yang terpadu dan dapat diimplementasikan dengan fleksibilitas di berbagai sistem operasi [14].

XAMPP, sebagai perangkat lunak bebas yang mendukung berbagai sistem operasi, menggabungkan beberapa program utama dan berfungsi sebagai server mandiri (localhost). Komposisinya melibatkan program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Dengan XAMPP, pengguna mendapatkan manfaat dari keberadaan server yang dapat berjalan sendiri dan terdiri dari Apache, MySQL, PHP, dan Perl. Nama "XAMPP" sendiri merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apa pun), Apache, MySQL, PHP, dan Perl, mencerminkan fitur-fitur kunci yang ditawarkan oleh program ini. XAMPP tersedia secara bebas di bawah lisensi GNU General Public License, memungkinkan para pengembang web untuk dengan mudah mengunduh dan memanfaatkannya untuk keperluan pengembangan. Sebagai sebuah web server yang sederhana dan efektif, XAMPP dapat memberikan pelayanan untuk tampilan halaman web yang dinamis dengan mudah. Untuk mendapatkan program ini, pengguna dapat melakukan unduhan langsung melalui situs web resminya [15].

2.3 State of Art

Tabel 2. 1 Literatur Review 1

Judul Jurnal [16]	Penerapan Metode Forecasting Dalam Perencanaan Produksi Bakpia Dengan Menggunakan Software Pom Guna Memenuhi Permintaan Konsumen
Penulis	Imrom Mas'ud
Tahun Terbit	2018
Masalah yang diangkat	UKM Siti Khotijah membutuhkan metode peramalan permintaan bakpia yang akurat untuk merencanakan produksi dan sumber daya lainnya secara optimal.

Kontribusi Penulis	Penulis memberikan kontribusi dalam bidang manajemen industri dengan menerapkan metode peramalan kuantitatif untuk memprediksi permintaan bakpia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Trend Analysis dan Linear Regression adalah metode peramalan terbaik untuk permintaan bakpia.
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian, metode Trend Analysis dan Linear Regression terbukti sebagai metode peramalan yang paling unggul untuk memprediksi permintaan bakpia. Kedua metode ini menunjukkan keakuratan yang tinggi karena memiliki nilai Mean Absolute Percentage Error (MAPE), Mean Absolute Deviation (MAD), dan Mean Squared Error (MSE) yang paling rendah dibandingkan dengan metode lainnya. Oleh karena itu, Trend Analysis dan Linear Regression dianggap lebih efektif dan andal dalam memproyeksikan permintaan bakpia di masa mendatang. 40
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	Persamaan : Penelitian ini sama sama membahas mengenai metode forecasting untuk permasalahan yang ada

	Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode Trend Anlysis dan Linear Regression sedangkan penelitian yang diuji menggunakan metode Weighted Moving Average (WMA)
--	--

Tabel 2. 2 Literatur Review 2

Judul Jurnal [17]	Perbandingan Metode Moving Average dan Metode Naïve Dalam Peramalan Data Kemiskinan
Penullis	Ais Kumila , Baqiyatus Sholihah
Tahun Terbit	2019
Masalah yang diangkat	Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan akurasi metode Moving Average (MA) dan metode Naive dalam memprediksi jumlah kemiskinan penduduk provinsi NTB.
Kontribusi Penulis	Penulis telah memberikan bukti empiris bahwa metode Naive lebih akurat daripada metode Moving Average dalam memprediksi jumlah kemiskinan penduduk provinsi NTB. Hal ini merupakan kontribusi yang penting bagi ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah provinsi NTB dalam memilih metode yang tepat dalam memprediksi jumlah kemiskinan penduduk.

Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil analisis data jumlah kemiskinan penduduk provinsi NTB tahun 2002-2018, dapat disimpulkan bahwa metode Naive lebih akurat daripada metode Moving Average. Hal ini ditunjukkan oleh nilai error yang dihasilkan oleh metode Naive lebih kecil daripada nilai error yang dihasilkan oleh metode Moving Average.
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	<p>Persamaan : Jurnal ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis sama sama membahas tentang peramalan data time series dengan menggunakan metode moving average.</p> <p>Perbedaan : jurnal ini membandingkan akurasi dua metode moving average, sedangkan penelitian yang diterapkan oleh penulis menerapkan metode weighted moving average untuk memprediksi jumlah pembelian aksesoris kesehatan.</p>

Tabel 2. 3 Literatur Review 3

Judul Jurnal [18]	Penerapan Metode Weighted Moving Average Untuk Peramalan Persediaan Produk Farmasi
Penullis	Zihan Silvy , Ahmad Zakir
Tahun Terbit	2020
Masalah yang diangkat	Masalah yang diangkat dalam jurnal tersebut adalah kesulitan apotek Asean

	<p>dalam meramalkan persediaan produk farmasi di masa mendatang. Hal ini dapat menyebabkan apotek kehabisan stok produk farmasi atau kelebihan stok produk farmasi. Kedua kondisi tersebut dapat merugikan apotek.</p>
Kontribusi Penulis	<p>Mengembangkan sistem peramalan persediaan produk farmasi menggunakan metode WMA. Sistem ini dapat membantu apotek dalam memprediksi persediaan produk farmasi dengan lebih akurat.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem peramalan persediaan produk farmasi yang dikembangkan oleh penulis dapat memprediksi persediaan produk farmasi dengan akurasi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai MSE (Mean Squared Error) yang rendah. Nilai MSE yang rendah menunjukkan bahwa kesalahan prediksi yang dilakukan oleh sistem relatif kecil.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	<p>Persamaan : Kedua penelitian menggunakan metode WMA untuk memprediksi jumlah stok barang.</p> <p>Perbedaan : Jurnal ini membahas sistem peramalan persediaan produk farmasi, sedangkan penelitian yang ditulis membahas sistem penentuan jumlah pembelian aksesoris kesehatan.</p>

Tabel 2. 4 Literatur Review 4

Judul Jurnal [5]	Penentuan Metode Peramalan Pada Produksi Part New Granada Bowl St Di Pt.X
Penullis	Fandi Ahmad
Tahun Terbit	2020
Masalah yang diangkat	Masalah yang diangkat dalam jurnal ini adalah bagaimana menentukan jumlah produksi yang optimal untuk menghindari kerugian. Masalah ini penting untuk dibahas karena permintaan pasar yang berubah-ubah dan cenderung fluktuatif dapat menyebabkan kesalahan dalam peramalan produksi.
Kontribusi Penulis	Penulis memberikan kontribusi yang signifikan dalam penelitian ini dengan melakukan perbandingan antara tiga metode peramalan produksi, yaitu Moving Average, Exponential Smoothing, dan Linear Regression. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Linear Regression memiliki nilai Mean Absolute Percentage Error (MAPE) yang paling kecil, yaitu 55,82%. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan penggunaan metode Linear Regression untuk menentukan jumlah produksi.

Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode Linear Regression adalah metode peramalan produksi yang paling optimal untuk menentukan jumlah produksi yang optimal. Hal ini karena metode Linear Regression memiliki nilai MAPE yang paling kecil, sehingga kesalahan dalam peramalan produksi dapat diminimalisir.
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	<p>Persamaan : Kedua penelitian membahas tentang metode peramalan untuk menentukan jumlah produksi atau pembelian.</p> <p>Perbedaan : Penelitian pertama membahas tentang peramalan produksi, sedangkan penelitian yang dibuat oleh penulis membahas tentang peramalan pembelian.</p>

Tabel 2. 5 Literatur Review 5

Judul Jurnal [19]	Perbandingan Metode Weighted Moving Average dan Single Exponential Smoothing Angka Partisipasi Sekolah Wilayah Adat, Papua
Penulis	Felix Reba , Alvian Sroyer
Tahun Terbit	2021
Masalah yang diangkat	Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang peramalan

	<p>data Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada lima wilayah adat di Provinsi Papua. Data APS merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan di suatu wilayah. Oleh karena itu, peramalan data APS penting dilakukan untuk mengetahui tren APS di masa depan.</p>
Kontribusi Penulis	<p>Penulis memberikan kontribusi penting dalam penelitian ini dengan membandingkan dua metode peramalan data APS, yaitu metode WMA dan SES. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode WMA lebih akurat dalam memprediksi data APS yang berfluktuasi.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Weighted Moving Average (WMA) memberikan akurasi yang lebih tinggi dalam memprediksi data Average Point Score (APS) yang cenderung berfluktuasi. Hal ini tercermin dari nilai Mean Absolute Percentage Error (MAPE) yang lebih rendah dibandingkan dengan metode Single Exponential Smoothing (SES). Oleh karena itu, metode WMA dianggap lebih efektif dalam menangani variasi dan perubahan data yang tidak menentu, menjadikannya pilihan yang lebih tepat untuk analisis</p>

	dan peramalan dalam situasi data yang fluktuatif.
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	<p>Persamaan : Kedua penelitian menggunakan metode WMA untuk peramalan.</p> <p>Perbedaan : Penelitian pertama memprediksi data APS, sedangkan penelitian yang dibuat oleh penulis memprediksi jumlah pembelian aksesoris kesehatan.</p>